

## Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Baghdadi SD AL-Falah Boarding School Cicalengka-Bandung

Putri Intan Altafunnisa\*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*intanlfn@gmail.com

**Abstract.** This study aims to determine the implementation of the baghdadi method in increasing interest in reading the Koran at SD Al-Falah Cicalengka, to find out the inhibiting and supporting factors of the baghdadi method in increasing interest in reading the Koran at SD Al-Falah Cicalengka. The Baghdadi method is an approach that combines innovative and interactive techniques in learning the Qur'an. In this study, a qualitative approach was used with the method of literature study and analysis of relevant previous studies. As for the factors that cause a decrease in interest in reading the Qur'an such as lack of understanding of the text, monotonous teaching methods, and lack of motivation. This method involves the use of technology and multimedia, such as digital Al-Qur'an applications with interactive features, high-quality sound recordings, and attractive animations. The Baghdadi method also prioritizes understanding the meaning of the verses of the Qur'an through the use of a comprehensive interpretation method. The results of the study show that the use of the Baghdadi Method can significantly increase interest in reading the Qur'an. Research participants reported a higher sense of enthusiasm in learning the Qur'an through this approach. In conclusion, the use of the Baghdadi Method in learning the Qur'an has great potential to increase interest in reading the Qur'an.

**Keywords:** *Advertising, The Baghdadi Method, Interest in Reading.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di SD Al-Falah Cicalengka, mengetahui faktor penghambat dan pendukung metode baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di SD Al-Falah Cicalengka. Metode Baghdadi adalah sebuah pendekatan yang memadukan teknik-teknik yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis terhadap kajian-kajian sebelumnya yang relevan. Adapun faktor yang menyebabkan menurunnya minat membaca Al-Qur'an seperti kurangnya pemahaman teks, metode pengajaran yang monoton, dan kurangnya motivasi. Metode ini melibatkan penggunaan teknologi dan multimedia, seperti aplikasi digital Al-Qur'an dengan fitur-fitur interaktif, rekaman suara berkualitas tinggi, dan animasi yang menarik. Metode Baghdadi juga mengutamakan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui penggunaan metode tafsir yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode Baghdadi dapat secara signifikan meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Partisipan penelitian melaporkan rasa antusiasme yang lebih tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an melalui pendekatan ini. Kesimpulannya dengan penggunaan Metode Baghdadi dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an, Metode Baghdadi, Minat Membaca.*

## A. Pendahuluan

Pendidikan mendasar dalam agama islam dipusatkan pada Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan bentuk mashdar dari *القرآن* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Pendidikan merupakan salah satu cara dalam menuntut ilmu. Allah SWT telah menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril berupa Al-Qur'an. Bagi siapa yang membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, minat membaca Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih kuat, tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa. Minat membaca diartikan sebagai ketertarikan seorang terhadap suatu bacaan yang mereka nilai mengandung manfaat atau nilai dan sesuai dengan apa yang dikehendaki seseorang tersebut. Minat membaca Al-Qur'an adalah ketertarikan seseorang terhadap nilai manfaat atau pemahaman mengenai Al-Qur'an yang tercipta dari diri orang itu sendiri.

Al-Qur'an merupakan risalah Allah SWT sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat muslim. Selain itu merupakan kalamullah atau perkataan Allah SWT yang memiliki sifat-sifat agung. Allah SWT juga mengajak manusia untuk mempelajari ilmu agama yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu membutuhkan waktu 2-5 tahun untuk seseorang bisa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu melakukan pembaruan sistem dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini. Salah satu metode tersebut adalah metode Baghdadi.

Baghdadi dianggap sebagai metode baca Al-Qur'an tertua di dunia. Metode ini dipercayai berasal dari Baghdad, ibu Negara Iraq dan diperkenalkan di Indonesia seiring dengan kedatangan saudagar dari Arab dan India yang singgah di Kepulauan Indonesia. Metode ini disusun Abu Mansyur Hifdzul Fikri Al-Baghdadi pada 376 H atau kisaran 1009 M, atau Abu Mansur Abdul Qadir Baghdadi. Di Indonesia, sebutan nama metode ini juga berbeda-beda. Dikenal pula nama Alif-alifan. Istilah ini dinisbatkan kepada huruf pertama hijaiyah yaitu Alif. Sebutan paling masyhur dari nama-nama tersebut dengan nama Kaidah Baghdadiyah, nisbat kepada ibukota kekhalifahan Bani Abbasiyah, yaitu kota Baghdad.

Metode Baghdadi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja per hurufnya. Metode Baghdadi mengandung makna bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menentukan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode Baghdadi disebut juga metode ABJAD atau metode alif-ba-ta (Qawa'id al-Baghdadiyah). Dasar metode Baghdadi pertama dengan mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Setelah mengetahui nama-nama hurufnya, kemudian dilanjutkan belajar kata hingga kalimat. Tingkatan dalam mempelajari metode Baghdadi di SD Al-Falah seperti Tahajji, Mu'allam, Murattal, Mujawwad, dan Qira'at. Tahajji sendiri berarti melafalkan huruf beserta harakat yang menyertainya secara rinci, biasanya metode ini diterapkan oleh para kiai kepada para santrinya dengan ejaan Persia (contoh ba sin mati kasrah 'bis' mim kasrah mi 'bismi). Mu'allam yaitu membaca dengan penekanan pada huruf beserta dzat dan sifatnya, maksudnya dalam membaca setiap kalimat dalam Al-Qur'an haruslah dengan rasa semangat dengan penuh kehati-hatian. Murattal adalah rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qari atau pembaca Al-Qur'an. Murattal juga dapat diartikan sebagai lantunan ayat suci Al-Qur'an yang direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang lambat dan harmonis. Mujawwad dikhususkan bagi pelajar atau santri yang mempunyai minat atau bakat dalam olah seni dan suara Al-Qur'an. Biasanya dilakukan oleh para Qari' dan Qari'ah. Qira'at adalah cara pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur'an sebagaimana diucapkan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Qira'at Al-Qur'an terkadang hanya satu, namun ada kalanya punya beberapa versi.

Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman (2002), mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut "implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan". Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan

dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif” (Setiawan, 2004). Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. Menurut Harsono (2002), implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Baghdadi di Sekolah tersebut terdapat kerja sama antara peneliti beserta guru Pendidikan Agama Islam. Peneliti beserta siswa-siswi melakukan pelaksanaan pembelajaran dan praktik melalui penelitian secara langsung. Peneliti melanjutkan memberikan penyampaian materi kepada siswa perihal membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Baghdadi, setelah melakukan penyampaian materi peneliti beserta siswa melakukan praktik yang dibina langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam dan oleh peneliti serta memberikan motivasi dalam hal beribadah khususnya dalam membaca Al-Qur'an yang harus lebih ditingkatkan lagi intensitasnya.

Al-Qur'an memiliki kandungan yang lebih pendek dibandingkan dengan Perjanjian Baru atau juga kitab Ibrani. Al-Qur'an terbagi menjadi 114 surat, 30 juz. Dalam surat tersebut memiliki ayat atau poin yang berbeda. Surat pertama dalam Al-Qur'an adalah Al-Fatihah, namun bukan berarti Al-Fatihah adalah surat pertama yang diturunkan oleh Allah SWT. Surat terpanjang adalah surat kedua atau surat Al-Baqarah dan surat terpendek adalah surat Al-Kautsar.

Nama-nama surat dalam Al-Qur'an diberikan dengan istilah yang paling banyak muncul dalam surat tersebut, namun hal ini tidak berlaku untuk semua surat dalam Al-Qur'an. Surat-surat selanjutnya dibagi menjadi ayat-ayat yang secara harfiah berarti ‘tanda-tanda’. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an terdiri dari 6.236 ayat. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an pun memiliki panjang yang berbeda-beda, ada yang sangat panjang seperti paragraf, ada pula yang hanya terdiri dari beberapa kalimat. Dalam ayat-ayat Al-Qur'an secara umum disebut sebagai ucapan ketuhanan yang menggunakan kata ganti orang pertama tunggal dan jamak, yaitu saya dan kami, kata ganti ini jelas merujuk kepada Allah SWT, Yang Maha Kuasa. Banyak ayat Al-Qur'an yang menggambarkan penghakiman di mana Allah SWT akan menyerahkan setiap manusia ke surga atau neraka sesuai dengan perbuatannya di dunia.

Al-Qur'an adalah Kitab Suci bagi umat Islam yang dijadikan pedoman, petunjuk, dan juga penolong. Al-Qur'an membentuk fondasi hukum untuk umat Islam, meskipun rincian dari hukum-hukum tersebut tidak dituliskan dari Al-Qur'an, namun bisa dilihat dari hal-hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW atau yang disebut dengan hadits. Keutamaan Al-Qur'an menurut hadits antara lain sebaik-baiknya ibadah, Al-Qur'an merupakan salah satu Rahmat dan petunjuk untuk manusia, mendapat kebaikan berlipat ganda, memberi syafa'at di akhirat, mendapat balasan terbaik dari Allah SWT, dikelilingi malaikat, membaca Al-Qur'an menjadikan obat dan penawar bagi orang yang jiwanya gelisah, Al-Qur'an terjaga keasliannya sepanjang masa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana implementasi metode baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di SD Al-Falah Cicalengka?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di SD Al-Falah Cicalengka.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung metode baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di SD Al-Falah Cicalengka.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini tidak memerlukan ilmu mendalam akan literatur yang dipakai dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SD Al-Falah Cicalengka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi akan ditranskripsi dan dilakukan untuk mendapatkan tema-tema tertentu sesuai masalah yang diteliti

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pelaksanaan metode Baghdadi dalam meningkatkan minat membaca siswa

Salah satu Sekolah Dasar yang menggunakan metode Baghdadi dalam media pembelajarannya mengenai pembacaan Al-Qur'an adalah SD Al-Falah Boarding School Cicalengka. Tidak semua sekolah memiliki tata cara pelaksanaan metode Baghdadi yang sama. Dalam pembukaan metode Baghdadi, SD Al-Falah Boarding School Cicalengka sendiri mengacu pada langkah-langkah pelaksanaan metode Baghdadi yang pertama yaitu pengenalan huruf hijaiyah. Pada langkah ini siswa dituntut untuk menghafal huruf hijaiyah yang ada 30 (lam alif dan hamzah diikutsertakan) tanpa menggunakan harakat. Alasan penggunaan metode Baghdadi karena metode Baghdadi merupakan metode yang paling mudah untuk digunakan walaupun saat ini banyak metode-metode lain yang muncul.

SD Al-Falah Boarding School Cicalengka sudah menggunakan metode ini selama 5 tahun lamanya. Pembiasaan tersebut juga diterapkan dalam menarik perhatian siswa hingga dapat menumbuhkan perasaan senang. Biasanya pelaksanaannya dilakukan dengan penampilan siswa maupun guru disetiap tahunnya. Selain itu dilakukan juga pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah atau mujawwad yang dilakukan setiap Hari Kamis pada jam terakhir pembelajaran. Inti dari metode Baghdadi yang dilakukan di SD Al-Falah Boarding School Cicalengka ini memiliki tujuan untuk membuat siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tahapan terakhir dari langkah-langkah penggunaan metode baghdadi adalah pengenalan juz amma, siswa akan diminta mencoba membaca surat-surat yang ada di juz 30 atau juz amma.

Pembiasaan tersebut juga diterapkan dalam menarik perhatian siswa hingga dapat menumbuhkan perasaan senang. Biasanya pelaksanaannya dilakukan dengan penampilan siswa maupun guru disetiap tahunnya. Tujuannya antara lain untuk menimbulkan rasa ingin bisa dari dalam diri siswa agar mereka bisa ikut berpartisipasi dalam penampilan pembacaan Al-Qur'an tersebut.

Penentuan pemahaman metode Baghdadi di SD Al-Falah Boarding School Cicalengka-Bandung memiliki beberapa kriteria yang menjadi penentu siswa dalam memahami metode Baghdadi, yang paling utama adalah mengenal huruf dan melafalkan huruf-huruf tersebut. Rata-rata siswa di SD Al-Falah Boarding School Cicalengka sendiri, sejak masuk sudah banyak yang mengenal huruf walaupun terkadang ada yang lupa.

Dalam penentuan modul ajar untuk pembelajaran metode Baghdadi, modul ajar merupakan bagian dari penerapan metode, setelah penentuan pemahaman selanjutnya penentuan modul. Modul yang dibuat oleh SD Al-Falah Boarding School tidak memiliki tingkatan karena hal tersebut dapat menghambat waktu, sehingga setelah modul tersebut siswa akan langsung membaca Al-Qur'an. Penentuan cara pembelajaran sendiri ditentukan berdasarkan cara siswa dalam membaca. Jika bacaannya sudah benar, maka ia dapat ditingkatkan ke tahap berikutnya.

Inti dari metode Baghdadi yang dilakukan di SD Al-Falah Boarding School Cicalengka ini memiliki tujuan untuk membuat siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena basic dari sekolah ini adalah pesantren Al-Qur'an dengan minimal siswa dapat memiliki bacaan yang bagus. Untuk hafalan, dengan bacaan yang bagus siswa dipercaya dapat menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an dengan sendirinya. Pada inti penggunaan metode baghdadi ini dilakukan sesuai dengan pada mestinya yaitu pengenalan huruf dengan harakat. Kemudian

siswa akan belajar mengenal harakat bertanwin (baris dua). Semua bacaan tersebut akan diulang sebanyak tiga kali.

Dalam memustuskan bahwa seorang siswa sudah dapat memahami atau belumnya suatu hal, diperlukan beberapa indikator atau kriteria yang dibutuhkan. Termasuk dalam pemahaman metode Baghdadi di SD Al-Falah Boarding School Cicalengka. Pemahaman sendiri merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Beberapa kriteria yang menjadi penentu siswa dalam memahami metode Baghdadi, yang paling utama adalah mengenal huruf dan melafalkan huruf-huruf tersebut. Rata-rata siswa di SD Al-Falah Boarding School Cicalengka sendiri, sejak masuk sudah banyak yang mengenal huruf walaupun terkadang ada yang lupa.

Dalam penentuan modul ajar untuk pembelajaran metode Baghdadi, modul ajar merupakan bagian dari penerapan metode, setelah penentuan pemahaman selanjutnya penentuan modul. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Modul yang dibuat oleh SD Al-Falah Boarding School tidak memiliki tingkatan karena hal tersebut dapat menghambat waktu, sehingga setelah modul tersebut siswa akan langsung membaca Al-Qur'an.

#### **Faktor yang mempengaruhi Metode Baghdadi dalam meningkatkan minat membaca siswa**

Faktor yang mendukung metode Baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa SD Al-Falah Boarding School, diantaranya mendapatkan bantuan dan dukungan dari guru-guru yang profesional, adanya pelatihan tiap tahun baik itu dari pengasuh pesantren maupun pematiri khusus. SD Al-Falah Boarding School sendiri biasanya memanggil KH. Farizi Al-Hafid atau Ust. Hadian Akbar yang merupakan seorang alumni. Faktor penghambat, diantaranya keterbatasan waktu pertemuan siswa dan tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama, hal itu bisa menjadi faktor penghambat bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat dan lancar ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Baghdadi.

Selain itu terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat membaca siswa terhadap Al-Qur'an, diantaranya faktor lingkungan yang merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk sebagaimana lingkungan sekitarnya. Selain itu motivasi membaca diperlukan untuk mendorong seseorang gemar membaca. Jika seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat membaca, maka seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan minat bacanya akan semakin tinggi.

Untuk membuat siswa memiliki perasaan senang hingga menarik minatnya dan membuat siswa mau berpartisipasi dalam mempelajari metode Baghdadi sehingga siswa memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an, para guru memutuskan untuk mengembalikan keputusan kepada siswa, karena prinsipnya, jika guru yang memaksa hal tersebut dapat membuat siswa tidak nyaman, karena sebagai manusia juga tidak bisa menebak mood atau perasaan seseorang. Penentuan cara pembelajaran sendiri ditentukan berdasarkan cara siswa dalam membaca. Jika bacaannya sudah benar, maka ia dapat ditingkatkan ke tahap berikutnya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode Baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di SD Al-Falah Cicalengka

SD Al-Falah Boarding School Cicalengka merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menggunakan metode Baghdadi dalam media pembelajarannya mengenai pembacaan Al-Qur'an. SD Al-Falah Boarding School Cicalengka sendiri sudah 5 tahun lamanya menggunakan metode Baghdadi dalam teknik pembelajarannya. Adapun alasan SD Al-Falah Boarding School Cicalengka menggunakan metode Baghdadi yaitu karena metode tersebut dianggap menjadi metode yang paling mudah untuk digunakan. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan artinya, metode pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara dieja per hurufnya. Jika sebelumnya dengan menggunakan metode Baghdadi siswa dimulai dari tahap tahajji ke tahap muallam, kemungkinan metode yang nantinya

akan digunakan adalah sistem yang memutuskan untuk siswa langsung masuk ke dalam metode murrotal, dengan maksud agar siswa dapat terbiasa dengan metode tersebut. Pembukaan juga didasari oleh sebagai mana mestinya metode Baghdadi dilakukan, yaitu dengan tahap tahajji ke tahap muallam. dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah untuk kemudian siswa akan mempelajari tanda-tanda bacanya dengan dieja/diurai secara pelan. Melalui penampilan siswa akan dibuat berpartisipasi dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan tersebut terlihat pada kebiasaan yang ada dalam SD Al-Falah Boarding School ini, yaitu pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah atau mujawwad yang dilakukan setiap Hari Kamis pada jam terakhir pembelajaran. pembelajaran inti dari metode Baghdadi yang dilakukan di SD Al-Falah Boarding School Cicalengka. Pembelajaran ini memiliki tujuan untuk membuat siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam penutupan metode Baghdadi penutupan hanya dilakukan dengan duduk yang rapih, membaca sadaqallah dan khatmil Qur'an. SD Al-Falah Boarding School Cicalengka juga tidak memiliki ceremony khusus selain penampilan di akhir pembelajaran atau di awal tahun.

2. Faktor penghambat dan pendukung keberhasilan metode Baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di SD Al-Falah Cicalengka

Selama ini sudah banyak keberhasilan dengan menggunakan metode. Faktor yang mendukung metode Baghdadi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa 76 SD Al-Falah Boarding School, diantaranya mendapatkan bantuan dan dukungan dari guru-guru yang professional, adanya pelatihan tiap tahun baik itu dari pengasuh pesantren maupun pemateri khusus. SD Al-Falah Boarding School sendiri biasanya memanggil KH. Farizi Al-Hafid atau Ust. Hadian Akbar yang merupakan seorang alumni. Faktor penghambat, diantaranya keterbatasan waktu pertemuan siswa dan tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama, hal itu bisa menjadi faktor penghambat bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat dan lancar ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Baghdadi. Selain itu, ada juga faktor lain yang mempengaruhi minat membaca siswa terhadap Al-Qur'an yaitu motivasi. Motivasi membaca diperlukan untuk mendorong seseorang gemar membaca. Jika seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat membaca, maka seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan minat bacanya akan semakin tinggi.

### Acknowledge

Terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

### Daftar Pustaka

- [1] Nata A. *Filsafat Pendidikan Islam. Logos Wacana Ilmu: Logos Wacana Ilmu*; 1997.
- [2] Musafiri MR. *Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung*. J Darussalam J Pendidikan, Komun dan Pemikir Huk Islam. 2016;7(2):466–78.
- [3] Bachri B. *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. J Teknol Pendidik. 2010;10(1):46–62.
- [4] Djunaid H. *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)*. J Lentera Pendidik. 2014;17(1):141.
- [5] Yuliah E. *Implementasi Kebijakan Pendidikan*. J at-Tadbir Media Huk dan Pendidik. 2020;30(2).
- [6] Hadi S. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*. J Ilmu Pendidik. 2016;22(1):9–74.
- [7] Hasanah H. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. J at-Taquaddum. 2016;8(2):21–46.
- [8] Ash-Shabuni, A., Muhammad S. *Ikhtisar Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani; 2001.
- [9] Ash Shiddiqi H. *Sejarah dan Pangantar Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir*. Yogyakarta: Bulan

- Bintang; 1980.
- [10] Al-Abrasy, M. A. *Al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Terj. Bustami A. Goni dan Djohar Bakry. Jakarta: Bulan Bintang; 1968.
- [11] Al-Attas N. *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Bandung: Mizan; 1988.
- [12] Al-Dausary M. *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an*. 1:68-85. Jakarta: Buku Alukah Edisi; 2016.
- [13] Anshori H. *Ulumul Qur'an: kaidah-kaidah memahami firman tuhan*. Jakarta: Buku Rajawali Pers; 2013.
- [14] Asy-Syidieqy, Hasbi T. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An Nuur Jilid I*. Semarang: PT. Rizki Putra; 1995.
- [15] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama; 2009.
- [16] Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemah*. Bandung: Diponegoro; 2004.
- [17] Departemen Agama RI. *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART; 2004.
- [18] Kementrian Agama. *Al-Qur'an Hadits*. Jakarta: Kementrian Agama; 2014.
- [19] Ali Mahfud, & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>
- [20] Auliya Hamidah Haris Poernomo, & Nan Rahminawati. (2022). Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 19–26. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.726>
- [21] Hapsoh, & Enoh. (2021). Pelaksanaan Program Gerakan Maghrib Mengaji di Masjid Al-Furqan Kelurahan Cipaganti Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.360>